

SUDAH BANYAK BERLUBANG

Ganjar Cek Kerusakan Jalan Pantura

PATI (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mendadak mengecek kondisi jalan Pantura Pati yang rusak. Orang nomer satu di Jateng tersebut, memerintahkan petugas segera menambal jalan yang berlubang.

"Jangan sampai ada lubang jalan yang terlalu dalam. Usahakan semuanya segera ditambal," tegasnya, Selasa (23/2).

Pengecekan, diawali di Jalan Lingkar Selatan (JLS) Pati, karena didapatkan banyak yang berlubang. Gubernur Jateng didampingi petugas dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Jateng-DIY dan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya.

Menurut Ganjar, diperkirakan hujan masih akan berlangsung hingga April mendatang. Maka diminta petugas DPU Provinsi Jateng, cepat menambal jalan-jalan yang berlubang. "Memang tantangannya adalah cuaca. Terkadang penambalan sudah dilakukan, tetapi mendadak ada hujan. Sehingga menggerus aspal. Maka penanganannya penambalan jalan harus menggunakan teknologi alat berat" ucapnya.



KR-Alwi Alaydrus

Gubernur Jateng, H Ganjar Pranowo mengecek kondisi jalan Pantura Pati yang rusak.

Gubernur mendesak supaya penambalan jalan pantura bisa dipercepat. "Saya sudah keliling mulai dari Semarang, Demak, Kudus sampai Pati. Saya minta petugas Balai Besar Pelaksanaan Jalan supaya segera melakukan penambalan" tegasnya lagi. Sebelumnya, kerusakan jalan pantura

ra Pati-Rembang ramai dibicarakan di dunia maya. Warga net meminta agar pemerintah segera melakukan perbaikan jalan yang rusak akibat genangan air hujan dan banjir.

Kerusakan jalan pantura sering menimbulkan kecelakaan lalulintas. (Cuk)-f

Kasus

ada pihak lain, dari pihak dinas atau institusi lain yang merasa dirugikan, difitnah atau dicemarkan nama baiknya, *monggo* saja, itu bukan ranah kami lagi," ungkap Ketua FPRB Bantul Waljito

Dibenarkan Waljito, dalam video rekaman panjang yang berisi pernyataan Supriyono menyangkut tuduhan penyimpangan dana yang cukup besar di dinas maupun pejabat nasional, menurut Waljito, itu diluar pihak relawan, kalau ada yang mempermasalahkan ke ranah hukum, silakan.

Sementara itu, Supriyono di depan pimpinan DPRD dan belasan awak media menyatakan permintaan maaf kepada jajaran relawan di Bantul. Ia menyatakan kesanggupannya tidak mengulangi lagi perbuatan serupa dan bersedia bersama relawan serta pemerintah dalam upaya penanganan dan mencegah penularan

Covid-19.

Seperti diberitakan Selasa kemarin, para relawan yang tergabung dalam FPRB Bantul mendatangi DPRD setempat untuk memprotes salah satu anggota DPRD Bantul, Supriyono (bukan Supriyadi) yang dinilai telah melecehkan mereka. Para relawan menganggap sejumlah pernyataan Supriyono merendahkan tugas para relawan dalam membantu pemakaman jenazah korban Covid-19. Mereka menuntut Supriyono meminta maaf secara terbuka.

Pada mediasi perdamaian kemarin, mestinya sesuai undangan berlangsung pukul 10.00, tapi akhirnya mundur, karena Supriyono baru datang ke DPRD pukul 11.10.

Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) DIY, GBPH Prabukusumo juga prihatin atas pernyataan anggota DPRD Bantul,

Supriyadi yang asal ceplos, sehingga menyinggung para relawan. Dirinya sendiri juga tersinggung, karena istrinya, (Alm) BRAY Prabukusumo yang meninggal setelah terinfeksi Covid-19. Dan pemakamannya dilakukan oleh para relawan dari PMI Bantul dan Kota Yogyakarta.

Menurut Gusti Prabu, yang bersangkutan tidak sekadar minta maaf, tetapi juga dihukum ikut menjadi relawan dengan menggunakan APD selama satu minggu, ikut bersama-sama memakamkan jenazah yang meninggal terinfeksi Covid-19 dan meminta maaf melalui media.

"Relawan-relawan itu hampir 10 bulan nggak pulang-pulang, membantu kemanusiaan, pakai baju dobel APD, panasnya seperti apa? dan risiko tertular Covid-19," ungkap Gusti Prabu. (Jdm)-f

UKM

Sedangkan Direktur Eksekutif Dekranasda DIY Ronni Guritno menuturkan sebelumnya GKR Hemas diusulkan langsung World Craft Council (WCC) sebagai salah satu tokoh yang berdedikasi tinggi dalam pengembangan industri kerajinan di DIY. WCC sebagai mitra Dekranasda DIY melihat kiprah dan perhatian GKR Hemas sangat luar biasa dalam mengembangkan industri kerajinan di DIY selama ini.

"Salah satu ajang penting wujud

akan perhatiannya terhadap industri kerajinan di DIY yang diinisiasi Ibu Ratu antara lain Jogja International Batik Biennale (JIBB) dan Jogja Batik City," katanya.

Ronni menyampaikan selain selaku inisiator JIBB dan Joja Batik City, GKR Hemas juga dianggap berperan aktif memberikan masukan kepada pengampu kebijakan DIY dalam kaitannya menaikkan kesejahteraan para perajin di DIY. Salah satunya mengusulkan

regulasi agar tempat publik di DIY seperti hotel, restoran atau tempat wisata bisa menjual produk kerajinan lokal DIY.

"Proses seleksi dokumen penghargaan ajang tersebut telah dilakukan sejak Agustus 2020 lalu. Tetapi, kami baru menerima pengumuman GKR Hemas sebagai salah satu dari 16 penerima penghargaan ICA kategori Craft Icon of The Year 2020 baru disampaikan pada 26 Januari 2021," imbuhnya. (Ria/ra)-f

Program

Karena itu validasi dan verifikasi terkait penerima manfaat ini menjadi penting dilakukan.

Kedua, perlu ada modifikasi-modifikasi program padat karya. Sehingga mampu juga membantu pemerintah dalam konteks pemulihan ekonomi. Modifikasi yang dilakukan dalam program padat karya ini harapannya tidak semata-mata sekadar pekerjaan infrastruktur. Akan tetapi beberapa kegiatan lain yang mampu menunjang pemulihan ekonomi sebenarnya dapat dilakukan. Misalnya: membantu program-program digitalisasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) pasar (penerima manfaat dapat terlibat misalnya dalam pengantaran produk-produk UMKM yang dibeli). Juga membantu pengembangan program-program ketahanan pangan, program pengembangan ekonomi lokal dan sebagainya.

Ketiga, program padat karya ini diharapkan dapat berkelanjutan sehingga mampu mendorong warga desa menjadi lebih produktif. Oleh karena itu, *road map* program padat karya ini perlu difikirkan secara matang dari sisi

anggaran maupun substansi program.

Salah satu kekhawatiran yang seringkali muncul dalam implementasi program padat karya ini adalah tergerusnya semangat keswadayaan dan modal sosial di dalam masyarakat.

Dalam banyak kasus, bentuk bentuk sistem pengupahan di masyarakat komunal seringkali justru merusak pranata/modal sosial di masyarakat. Kondisi eksisting yang selama ini terjadi, semangat gotong royong, keswadayaan masyarakat menjadi kunci di dalam proses pembangunan-pembangunan.

Banyak pembangunan-pembangunan fisik seperti pembangunan jalan, gardu, gorong-gorong di kampung dikerjakan dengan kerja bhakti, semangat gotong-royong masyarakat dan masyarakat rela meluangkan waktu dan mengerjakan tanpa upah

Karena itu perlu ada batasan dan kriteria yang jelas pekerjaan-pekerjaan mana yang dapat masuk dalam program dan mana yang tidak masuk dalam program padat karya. Sehingga ancaman tergerusnya modal sosial

dapat diminimalkan. Pemerintah tetap harus memiliki pandangan bahwa merawat gotong royong dan modal sosial juga menjadi kunci sukses dalam penanganan pandemi ini.

Upaya mengurangi angka kemiskinan di era pandemi ini, tentunya tidak cukup hanya dengan mengoptimalkan dan memperbaiki program padat karya. Namun harus diperkuat dengan strategi lain. Selain memperkuat sektor UMKM yang terbukti memiliki kemampuan adaptif yang cukup baik di era pandemi ini, pemerintah tentunya perlu lebih merespons inovasi-inovasi penanganan pandemi yang dilakukan oleh komunitas masyarakat.

Banyak contoh sudah dilakukan masyarakat. Misalnya program-program solidaritas sosial dalam penanganan pandemi, digitalisasi UMKM yang diinisiasi masyarakat lokal dan sebagainya. Inisiasi-inisiasi ini seharusnya dapat direspons dan disinergikan dengan program pemerintah. Sehingga menjadi program yang lebih kuat dan tepat mengena masyarakat sasaran.

(Penulis adalah Kepala SODEC Departemen PSdK FISIPOL UGM)-f

PERBAIKAN REL TERDAMPAK BANJIR DIOPTIMALKAN Sejumlah Perjalanan KA dari Jakarta Dibatalkan

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 1 Jakarta terus berupaya semaksimal mungkin melakukan proses percepatan perbaikan untuk menormalkan kembali jalur yang terdampak banjir. Perbaikan kembali geometri jalan kereta api dilakukan, melalui pengisian lapisan batu balas di bawah bantalan jalur rel dan pemadatan lapisan batu balas dengan menggunakan alat berat disepanjang lokasi yang terdampak banjir.

Sebelumnya dampak banjir yang menggenangi jalur rel KA antara Stasiun Kedunggedeh-Lemah Abang Km 55+100 s/d Km 53+600 mengakibatkan kerusakan di bagian bawah pondasi jalur rel KA. Banjir tersebut membuat lapisan batu balas tergerus arus air yang mengakibatkan sejumlah titik terdapat bagian rel yg menganggang.

"PT KAI Daop 1 Jakarta mengucapkan permohonan maaf kepada seluruh pengguna jasa KA yang terkena dampak cuaca ekstrem, sehingga berpengaruh pada kondisi prasarana dan operasional KA yang terganggu," ujar Eva Chairunisa, Kahumas Daop 1 Jakarta, Selasa (23/2).

Melalui percepatan penanganan dengan mengedepankan keselamatan dan keamanan jalur KA antara Lemah Abang-Kedung Gedeh ditargetkan dapat kembali melayani perjalanan KA untuk perjalanan

KA sore dan malam hari. "Namun demikian perkembangan informasi keberangkatan KA pada sore dan malam nanti akan kembali diberikan secara berkala dengan melihat proses perbaikan yang terus berlangsung," jelasnya.

Eva mengatakan, melihat kondisi yang ada dan mempertimbangkan keselamatan, serta masih adanya proses perbaikan, terdapat sekitar tujuh KA untuk keberangkatan kemarin pagi dari Stasiun Pasar Senen dan Gambir belum dapat dilayani perjalanannya atau dibatalkan.

Pemberangkatan dari Stasiun Pasar Senen yang dibatalkan, yakni KA 292 Bengawan (Pasar Senen-Purwosari), KA 130 Dharmawangsa (Pasar Senen-Surabaya Pasar Turi), KA 320 Tegal Ekspres (Pasar Senen-Tegal), dan KA 302 Serayu (Pasar Senen-Purwokerto). Sedang dari Stasiun Gambir, yakni KA 38 Argo Parahyangan (Gambir-Bandung), KA 2 Argo Bromo Anggrek (Gambir-Surabaya Pasar Turi), dan KA 10A Argo Dwipangga (Gambir-Solo Balapan).

"Sementara untuk keberangkatan delapan KA lainnya pada sore dan malam hari dari Daop 1 Jakarta akan diinformasikan kembali dengan melihat kondisi proses perbaikan jalur rel di lokasi yang terdampak banjir," ujar Eva. (lmd)-f

Terus

BPPTKG masih mempertahankan status Gunung Merapi pada Level III atau Siaga. Potensi bahaya berupa guguran lava dan awan panas pada sektor selatan-barat daya meliputi Kali Kuning, Boyong, Bedog,

Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 km. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 km dari puncak. (Dev)-f

Soal

memahami pentingnya vaksinasi dan mau mengikuti program tersebut," kata Sekda DIY Drs K Baskara Aji MM di Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (23/2).

Aturan sanksi tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden No 14/Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19.

Menurut Baskara Aji, ada kemungkinan warga yang menolak vaksin karena ketidak-

tahuan mereka akan pentingnya vaksinasi. Padahal sebelum diberikan, vaksin Covid-19 sudah melalui sejumlah uji klinis yang aman. Jadi vaksin itu aman untuk diberikan kepada masyarakat.

Mengenai kasus Covid-19 di DIY, Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY bertambah 228 kasus menjadi 26.822 kasus pada Selasa (23/2). Kasus sembuh bertambah 239 menjadi 20.567. Sedangkan kasus meninggal bertambah 10 menjadi 652 kasus. (Ria/ra)-f

KPK

Soal permasalahan itu, menurut Ipi, di antaranya, potensi inefisiensi keuangan negara yang disebabkan duplikasi anggaran untuk program pemberian insentif nakes di daerah, yakni melalui Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Belanja Tidak Terduga (BTT). Selain itu, proses pembayaran yang berjenjang.

"Itu menyebabkan lamanya waktu pencairan dan meningkatkan risiko penundaan dan pemotongan insentif atau santunan nakes oleh pihak yang tak bertanggung jawab," kata Ipi.

Selanjutnya, papar Ipi, proses verifikasi akhir yang terpusat di Kemenkes dapat menyebabkan lamanya proses verifikasi dan berdampak pada lambatnya pembayaran insentif dan santunan tenaga kesehatan. Atas permasalahan tersebut, KPK telah mengeluarkan rekomendasi perbaikan.

Rekomendasi itu, jelas Ipi, berupa pengajutan insentif nakes pada salah satu sumber anggaran saja yakni, BOK dan BTT. Kemudian, pembayaran insentif dan santunan tenaga kesehatan di kabupaten,

kota, provinsi yang dibiayai

BOK cukup dilakukan tim verifikasi daerah serta santunan dilakukan secara langsung kepada nakes.

"Berdasarkan rekomendasi itu, Kementerian Kesehatan telah menindaklanjuti dan menerbitkan regulasi baru dengan perbaikan pada proses verifikasi dan mekanisme penyaluran dana insentif dan santunan bagi nakes yang menangani Covid-19," jelas Ipi. (Fu)-f



Prakiraan Cuaca					Rabu, 24 Februari 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	65-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-31	65-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-31	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	65-95



Memahami Age-Rating pada Game di Google PlayStore

Hanif al Fatta
Kaprosdi S1 Teknologi Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

PADA era pandemik dimana anak-anak kita wajib terkoneksi dengan gadget untuk mengikuti pembelajaran online dari sekolah, memberikan salah satu dampak positif, yaitu kemampuan anak dalam mengeksplorasi dunia online meningkat pesat. Termasuk kemampuan mereka untuk memilih sendiri aplikasi maupun game yang terinstall pada gadget yang mereka miliki. Untuk game yang diunduh dari playstore untuk pengguna android, platform ini telah menyediakan apa yang disebut "age-rating". Untuk memilih game yang tepat berdasarkan usia dari anak-anak kita, hampir semua platform menyediakan game age-rating. Dalam hal ini pengetahuan tentang age-rating membantu orangtua dalam memilih maupun mengawasi game yang digunakan oleh anak-anak mereka apakah sesuai dengan kewasanaan umurnya sebagai contoh game Mobile legend: adventure pada platform Android diberikan rating 12+, sedangkan game Call of Duty: Mobile diberikan rating 16+. Apa yang menyebabkan perbedaan rating ini dan bagaimana memahaminya?

Standar rating yang digunakan untuk batasan umur pada game di Playstore ditentukan oleh badan tertentu yang memberlakukan rating tersebut pada negara atau wilayah tertentu. Untuk zona North and South America, rating dikeluarkan oleh ESRB (Entertainment Software Rating board). Sedangkan untuk Eropa dan Timur tengah, rating dikeluarkan oleh PEGI (Pan European Game Information). Adapun area Indonesia ditentukan oleh badan yang disebut International Age Rating Coalition (IARC), yang membagi kategori rating umur ke dalam beberapa kategori yaitu:

- 3+ : Cocok untuk segala umur. Sedikit kekerasan pada konteks fantasi masih diterima. Bahasa Kasar sama sekali tidak diijinkan.
- 7+ : Bisa berisi sedikit tampilan maupun suara yang menakutkan anak-anak. Kekerasan menengah (non-realistic) masih diijinkan.
- 12+ : Kekerasan yang melibatkan karakter fantasi dan/atau kekerasan non-grafis yang melibatkan karakter yang menyerupai manusia atau hewan diizinkan. Ketelanjangan non-grafis, bahasa kasar ringan, dan simulasi perjudian juga diizinkan, tetapi umpatan seksual dilarang.
- 16+ : Tampilan kekerasan yang realistis, aktifitas seksual, bahasa kasar yang vulgar, penggunaan rokok dan obat terlarang dan aktifitas kriminal diijinkan.
- 18+ : Menampilkan Kekerasan berutilitas, jelas dan realistis seperti kekerasan kepada karakter yang tidak berdaya, kekerasan seksual diperbolehkan. Penampilan konten seksual, diskriminasi dan glamorisasi pengguna obat-obatan ilegal juga diperbolehkan.

Rating tersebut dapat kita jumpai dengan melihat pada deskripsi game nya, biasanya dicantumkan dibawah judul dari game yang akan didownload dari Playstore. Anak-anak kita seringkali tidak memahami arti dari age-rating ini dan mendownload game secara gratis dari playstore, memainkannya dan menyerap paparan kekerasan maupun konten tidak layak lainnya sepanjang memainkan game. Peran orang tua dalam mengawasi dan menyeleksi game yang tepat untuk kategori anak kita sangat diperlukan. Saat memainkan game yang tidak sesuai dengan kategori umurnya, anak-anak belum punya kemampuan menimbang dan standar moral yang memadai untuk menyaring konten game dan bisa mempengaruhi pertimbangan moral dalam jangka panjang. Beberapa kasus penembakan siswa sekolah di Amerika, acapkali ditemukapengaruh video games dalam diri pelakunya. Nah kita tentunya tidak ingin hal ini terjadi pada anak-anak kita. Berikanlah pemahaman pada anak-anak kita tentang age-rating ini, dan orangtua harus aktif menyeleksi game apa saja yang dimainkan anak-anak kita.***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park